

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan media flashcard dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap **perencanaan**, guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran melalui penyusunan RPPH serta mempersiapkan media flashcard yang akan digunakan dalam pengenalan huruf hijaiyah. Media flashcard digunakan sebagai media pendukung dalam mengenalkan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah kepada anak. Perencanaan tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan sesuai dengan kemampuan anak.

Pada tahap **pelaksanaan**, media flashcard digunakan sebelum anak mengikuti pembelajaran membaca Iqro'. Kegiatan dimulai dengan guru mengondisikan anak, berdoa, menyanyikan lagu huruf hijaiyah, kemudian guru menunjukkan kartu huruf hijaiyah dan memberikan contoh bunyi huruf. Anak kemudian menirukan bunyi huruf yang dicontohkan oleh guru. Setelah itu, guru menunjukkan kartu secara acak untuk melatih kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah. Guru juga menggunakan permainan puzzle huruf

hijaiyah sebagai kegiatan pendukung agar anak dapat belajar melalui kegiatan yang lebih menarik dan melibatkan anak secara langsung. Setelah kegiatan menggunakan flashcard selesai, anak melanjutkan pembelajaran membaca Iqro' dan kegiatan menulis sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard dilakukan sekitar pukul 15.00–15.30 WIB.

Pada tahap **hasil penerapan**, penggunaan media flashcard menunjukkan bahwa anak terlihat lebih antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah. Anak memperoleh kesempatan untuk melihat bentuk huruf, mendengarkan bunyi huruf, menirukan pelafalan, menyebutkan huruf secara acak, serta mengikuti permainan puzzle huruf hijaiyah. Media flashcard membantu guru dalam menarik perhatian anak dan memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif. Namun, kemampuan anak dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah berbeda-beda. Sebagian anak telah mampu mengenali dan membaca huruf hijaiyah, sedangkan beberapa anak masih mengalami kesulitan membedakan huruf dan belum mampu membaca dengan lancar sehingga masih membutuhkan bimbingan dan pengulangan dari guru.

Pada tahap **evaluasi**, guru mengulang kembali huruf hijaiyah yang telah dipelajari dan menunjukkan kartu secara acak kepada anak. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenali dan

menyebutkan huruf hijaiyah. Bagi anak yang masih mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan, motivasi, dan pengulangan pada pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, evaluasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap kemampuan anak selama mengikuti kegiatan menggunakan media flashcard.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa **penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah membantu anak usia 5–6 tahun dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah serta meningkatkan ketertarikan dan antusiasme anak selama mengikuti pembelajaran.** Media flashcard digunakan sebagai media pendukung sebelum pembelajaran Iqro' dan dilaksanakan melalui kegiatan yang melibatkan anak secara langsung. Keberhasilan penerapannya tetap dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan masing-masing anak, pengulangan pembelajaran, serta dukungan orang tua dalam membantu anak belajar kembali di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Rumah Tahfidz

Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh diharapkan dapat mempertahankan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan mengembangkan variasi kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan media tersebut. Lembaga juga diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam agar kegiatan pengenalan huruf hijaiyah semakin menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing anak. Guru juga diharapkan memberikan pengulangan dan bimbingan secara berkala kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali, membedakan, dan melafalkan huruf hijaiyah. Penggunaan permainan, lagu, dan kegiatan yang melibatkan anak secara langsung dapat terus dikembangkan agar pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pembelajaran huruf hijaiyah yang dilakukan di Rumah Tahfidz dengan mengulang kembali huruf hijaiyah

yang telah dipelajari anak di rumah. Kerja sama antara guru dan orang tua diperlukan agar anak memperoleh kesempatan belajar secara berkelanjutan dan kemampuan mengenal serta membaca huruf hijaiyah dapat berkembang dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan subjek, lokasi, atau pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Ridwan, R., Huda, H., Faisol, W., & Muawanah, H. (2022). Effectiveness of flash card media to improve early childhood hijaiyah letter recognition. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3537–3545. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2097>
- Azhima, N., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fatah, K. (2009). *Cinta Al-Qur'an dan Hadits*. Tiga Serangkai pustaka.
- Lidiya, P. (2023). *Profil Kreativitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*.
- Moelong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mujib, I. A. (1995). *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya. Karya Abditama.
- Pasaribu, M., & Mukhrimah, N. A. (2022). Efektifitas penggunaan media flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1190–1200. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9891>
- Pradono, J. (2018). *Panduan Penulisan Naskah Ilmiah Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rahmasari, A., Arda, A. S. M., Oktavia, D., Muzakki, & Hidayati, S. (2022). Penerapan media flashcard dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini. *ABNA Journal of Islamic Early*

Childhood Education, 3(2).
<https://doi.org/10.22515/abna.v3i2.5621>

Sari. (2020). *Pembelajaran Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Ed. 2, Cet. 29). Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara. Susanto, A. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.

Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka.

Triyantono, K., Raharjo, T. J., & Rusilowati, A. (2021). Introduction to hijaiyah letters for early childhood through the development of “TAHU JARI” book. *Journal of Primary Education*, 10(2), 194–206.
<https://doi.org/10.15294/jpe.v10i2.48383>